

## LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



### PELATIHAN KECERDASAN BERMEDIA DALAM RANGKA MENCEGAH PENYEBARAN HOAX, HATE SPEECH DAN KONTENT KEKERASAN BAGI KOMUNITAS REMAJA DI KAROT

DIUSULKAN OLEH

**Ketua : Dr. Yohanes Servatius Lon, M.A.**  
**Anggota : Dr. Fransiska Widyawati, M.Hum**  
**Mahasiswa :**

1. Evaldus Eri Wanggus (Ketua)  
NPM : 14.31.1019
2. Andeke Kartini Kalalo (Anggota)  
NPM : 15.31.1026
3. Yultiati Ratna (Anggota)  
NPM : 15311013

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) SANTU PAULUS  
RUTENG FLORES  
2018**

**PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul PkM : PELATIHAN KECERDASAN BERMEDIA DALAM RANGKA MENCEGAH PENYEBARAN HOAX, HATE SPEECH DAAN KONTEN KEKERASAN BAGI KOMUNITAS REMAJA DI KAROT
2. Nama Lengkap : Dr. Yohanes Servatius Lon, M.A.
  - a. NIDN : 0805055902
  - b. Jabatan : Dosen
  - c. Program Studi : Pendidikan Teologi
  - d. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
  - e. Bidang Keahlian : Hukum, Humaniora, Linguistik, Budaya
  - f. Alamat Surel (e-mail) : [yohservatiusboylon@gmail.com](mailto:yohservatiusboylon@gmail.com)
3. Anggota PkM
  - a. Nama Lengkap : Dr. Fransiska Widyawati, M.Hum
  - b. NIDN : 8881950017
  - c. Jabatan : Dosen
  - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
  - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
  - f. Bidang Keahlian : Studi antaragama, budaya sosial, humaniora
  - g. Alamat Surel (e-mail) : [fwidyawati10@gmail.com](mailto:fwidyawati10@gmail.com)Anggota Lainnya Tim PkM
  - a. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
  - b. Alumni Terlibat : 2 orang
  - c. Staf Pendukung : 1 orang
  - d. Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani, No. 10 Ruteng
4. Lokasi Kegiatan PkM
  - a. Wilayah Mitra : Karot Ruteng
  - b. Kabupaten : Manggarai
  - c. Propinsi : Nusa Tenggara Timur
5. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan iman anak, artikel PkM
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 hari (24-25 Februari 2018 & 04 Maret 2018)
7. Biaya : Rp. 2.100.000

Mengetahui,  
Ketua LPPM STKIP St. Paulus Ruteng

  
(Dr. Fransiska Widyawati, M.Hum)



Ruteng, 05 Maret 2018  
Ketua

  
(Dr. Yohanes Servatius Lon, M.A.)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahana Rahman-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan Program Kreativitas ini dalam bentuk yang baik. Semoga laporan ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun data yang dapat dipergunakan untuk selanjutnya.

Kami berharap laporan Program Kreativitas Mahasiswa dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menjadi sebuah bahan contoh dan ide baru bagi para pembaca atau para mahasiswa maupun dosen yang akan melaksanakan PKM pada tahun-tahun selanjutnya.

Kami akui, makalah ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, masih banyak hal yang harus dibenah kembali. Oleh karena itu, usul saran maupun kritikan akan sangat dengan terbuka kami terima guna menjadi bekal selanjutnya.

Terima kasih.

Ruteng, Maret 2018  
Tim Penulis

## **DAFTAR ISI**

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

**BAB I. PENDAHULUAN**

**BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYRAKAT SASARAN**

**BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

**BAB 4. HASIL DAN KESIMPULAN**

**LAMPIRAN**

- **LAPORAN KEUANGAN**
- **DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI**
- **DAFTAR HADIR PESERTA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Salah satu fenomena penyimpangan penggunaan media sosial yang terjadi dewasa ini adalah penggunaan media sosial dengan tujuan menyebarkan kebencian, melakukan penghasutan, provokasi dan menyebarkan berita-berita yang bernuansa Suku, Agama, Ras (SARA) serta menyebarkan berita-berita bohong (hoax) secara tidak bertanggung jawab. Akibat dari perbuatan ini, banyak orang dirugikan baik secara material maupun non material, serta dicemarkan nama baiknya. Lebih dari itu penyebaran berita yang bermuatan menghasut dan membenci dapat menyebabkan perpecahan, disintegrasi bangsa, membahayakan kerukunan antara umat beragama dan menyebabkan kecurigaan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Tidak hanya itu, ujaran kebencian (hate speech), berita bohong (hoax) malahan memicu konflik dan kekerasan fisik yang besar.

Yang lebih memprihatinkan ialah penyimpangan ini paling banyak dilakukan oleh orang muda. Kemampuan orang muda menyerap dan menggunakan teknologi komunikasi kerap kali disalahgunakan untuk kepentingan negative. Orang muda telah memanfaatkan media seperti Facebook, Twitter, Line dan aneka aplikasi internet lainnya untuk menghasut orang lain.

Program Kreativitas Mahasiswa yang diajukan ini bermaksud memberikan solusi terhadap masalah yang kerap kali menimpa orang muda ini dengan memberikan pendidikan dan pelatihan media yang cerdas, ramah dan bersahabat. Pelatihan ini mencakup cara menggunakan media itu sendiri, cara memanfaatkan media mengkampanyekan pesan perdamaian, cara mengubah tabiat benci dan provokatif menjadi karakter orang muda yang terbuka dan tidak rasis.

Tujuan yang mau dicapai melalui kegiatan ini adalah: 1) orang muda menjadi pengguna media yang cerdas; 2) orang muda dapat memanfaatkan media untuk membawa pesan perdamaian, 3) orang muda dapat menghilangkan hate speech dan penggunaan media yang provokatif; 4) orang muda dapat menjadi promotor bagi orang muda lainnya dalam menyebarkan pesan perdamaian melalui media sosial.

Luaran kegiatan ini: 1) terbentuknya komunitas orang muda pengguna media sosial yang cerdas dan ramah; 2) kampanye perdamaian melalui media sosial; 3) poster; 4) Jurnal (Artikel Ilmiah)

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Karot, Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dari segi wilayah, kegiatan ini dilakukan di wilayah ibu kota Kabupaten. Alasan pemilihannya adalah karena dari segi teknologi informasi, ini adalah kota yang paling “modern” di wilayah Flores Barat. Modern yang dimaksudkan di sini adalah masyarakatnya mengenal teknologi informasi dan menggunakannya secara intens. Di samping itu, tersedia jaringan untuk internet yang memadai. Pilihan wilayah semacam ini menjadi penting untuk bahan pertimbangan kegiatan PKM.

Dari segi subjek/mitra kegiatan, PKM ini melibatkan orang muda sebagai subjek utama kegiatan dan mitra. Orang muda dipilih karena mereka memiliki kepekaan terhadap teknologi informasi.

### BAB 3

#### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode dan pendekatan dengan rincian sbb:

No	Kegiatan	Metode
1	Persiapan: <ul style="list-style-type: none"><li>- Pendekatan dengan orang tua/pemimpin supaya memberi dukungan kegiatan bagi orang muda</li><li>- Pendekatan dengan orang muda</li><li>- Konsolidasi orang muda</li><li>- Pemaparan rencana kegiatan</li><li>- Pengumpulan potensi orang muda</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pendekatan pribadi dan diskusi</li><li>- Pendekatan, diskusi, FGD,</li><li>- Ceramah, diskusi, FGD</li></ul>
2	Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"><li>- Sosialisasi mengenai Media Sosial</li><li>- Sosialisasi mengenai Ketahanan Nasional, Ujaran Kebencian, Hoax, Kekerasan</li><li>- Pelatihan pemanfaatan media untuk kampanye perdamaian</li><li>- Pembuatan media untuk kampanye positif</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ceramah, diskusi, FGD, simulasi, demonstrasi, kerja kelompok, analisa kelompok,</li></ul>
4	Evaluasi, Seminar, Poster, Laporan persiapan Pimnas	Diskusi, FGD, kerja kelompok

## BAB 4

### HASIL DAN POTENSI LANJUTAN

#### 1. Hasil yang dicapai

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim berjalan dengan baik sesuai rencana. Dengan metode awal yang kami gunakan baik dari segi persiapan, pengolahan dana, komunikasi dan proses terlaksananya kegiatan PKM di Paroki Karot bagi kaum muda remaja dilewati dengan penuh semangat dan antusias. Tim mendapatkan respon yang cukup baik, dari Pastor Paroki, Pembina sekami dan juga kaum muda yang adalah para sekami remaja.

Tim PKM tidak hanya menyediakan fasilitas berupa makanan dan hiburan bersama seperti bernyanyi, bercerita dan berdiskusi seputar dunia teknologi jaman sekarang. Lebih dari itu, secara khusus tim mendatangkan Nara sumber muda yang cukup berpengalaman dalam dunia kaum muda yakni Kakak Margareta Febriana Rene, S.Pd yang pada akhir Januari 2018 kemarin telah mengikuti *Interfaith Youth Camp* Nasional 2018 di Maluku. Selain itu, beliau juga merupakan salah anggota Legioner Maria Paroki Katedral Ruteng yang pernah mengikuti Konferensi Legioner Muda Nasional di Malang pada tahun 2015. Pengalamannya dalam dunia seni terutama saat menjadi founder Komunitas Sastra Hujan Ruteng menambah daftar pengalaman sang nara sumber. Aktif di dunia media sosial adalah pengalaman yang paling utama dan diangkat nara sumber tim kami dalam memberikan materi kepada kaum muda remaja paroki Karot khususnya bagaimana menjadi kaum muda yang positif dalam bermedia.

Kegiatan yang dilakukan tim PKM-M di Paroki Karot ini mendapatkan hasil yang dicapai yaitu sebagai berikut:

- a. Komunitas remaja yang tergabung dalam Sekolah minggu remaja di Paroki karot mendapatkan pengetahuan baru tentang aplikasi-aplikasi media sosial selain facebook, twitter dan istagram yang saat ini lebih familiar.
- b. Para kaum muda remaja tersebut mendapatkan materi tentang positif dalam bermedia untuk mencegah adanya hoax, hate speech dan konten kekerasan lainnya.
- c. Para kaum muda remaja dilatih untuk menuliskan sesuatu yang positif di media dan hasil yang diperoleh cukup memuaskan.

Contoh: Beberapa anak menuliskan contoh status untuk media sosial berupa ajakan untuk mencintai damai dan keberagaman yang ada di Negara dengan kekuatan Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu.

- d. Para kaum muda lebih menyadari pentingnya ada sosialisasi tentang media, tentang keberagaman dan hal penting lainnya melalui gereja. Hal ini dilihat dari antusias para kaum muda remaja yang memberikan respon positif dan sangat antusias dalam mendengarkan serta tanya jawab.

## 2. Potensi Lanjutan

Kegiatan PKM-M ini sangat berpotensi untuk dilanjutkan oleh para pembina sekami yang akan secara continue diingatkan kepada para kaum muda remaja pada setiap pertemuan. Hal ini perlu terus disampaikan mengingat kaum remaja yang sudah berbau dengan dunia yang semakin modern dan membutuhkan beberapa pihak untuk terus mengingatkannya dalam berbagai hal terkait cara bijak menghadapi hingar binger dunia. Jika nanti hal ini dilanjutkan, maka setiap anak yang terus dibekali akan menjadi agen perubahan di lingkungan kecilnya. Kelak bisa memimpin para kaum muda remaja yang baru dan akan bergabung pada komunitas Kaum Muda Remaja Sekolah Minggu Paroki Karot.

# LAMPIRAN

## 1. LAPORAN KEUANGAN

Berikut Laporan Keuangan yang digunakan Tim PKM-M dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan.

No	Uraian	Vol.	Jumlah	Satuan	Total
1	Insentif Nara Sumber	2	1	Rp 250,000.00	Rp 500,000.00
2	Transport Pembina Sekar	2	1	Rp 50,000.00	Rp 100,000.00
3	Biaya transport survei lapangan hingga akhir kegiatan	4	3	Rp 25,000.00	Rp 300,000.00
4	Fotocopy Materi	1	35	Rp 2,000.00	Rp 70,000.00
5	Buku tulis	1	5	Rp 15,000.00	Rp 75,000.00
6	Pulpen	1	3	Rp 15,000.00	Rp 45,000.00
7	Notes tempel dan spidol	1	1	Rp 31,500.00	Rp 31,500.00
8	Permen	3	5	Rp 7,500.00	Rp 112,500.00
9	Snack Peserta	3	40	Rp 2,000.00	Rp 240,000.00
10	Aqua	3	1	Rp 22,000.00	Rp 66,000.00
11	Makan siang tim, pembina dan nara sumber	2	5	Rp 25,000.00	Rp 250,000.00
12	Penyusunan Laporan	1	3	Rp 100,000.00	Rp 300,000.00
13	Fotocopy dan Jilid Laporan	1	1	Rp 10,000.00	Rp 10,000.00
				<b>TOTAL</b>	<b>Rp 2,100,000.00</b>

## 2. DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI

Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi tim PKM dalam menyelesaikan kegiatan adalah dokumentasi dan publikasi. Oleh karena itu, tim PKM membuat sebuah reportase singkat yang dimuat dalam media online. Tim PKM memutuskan untuk memajang berita tersebut pada website LPPM STKIP Santu Pauluse Ruteng.

- Berita PKM



**Mahasiswa STKIP Santu Paulus Ruteng Melakukan PKM-M di Paroki Karot**

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu program unggulan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Santu Paulus Ruteng setiap tahunnya. Pada tahun 2018 ini, LPPM kembali memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i STKIP Santu Paulus Ruteng untuk turut serta dalam Hibah PKM dan satu dari sekian PKM yang dimenangkan adalah PKM dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) dengan judul Pelatihan Kecerdasan Bermedia Dalam Rangka Mencegah Penyebaran Hoax, Hate Speech Dan Kontent Kekerasan Bagi Komunitas Remaja Di Karot.

Tim pemenang PKM-M tersebut terdiri dari 3 orang mahasiswa perwakilan Program Studi Teologi atas nama Evaldus Eri Wanggus selaku ketua dan kedua anggotanya Andeke Kartini Kalalo dan Yultiati Ratna. Tim ini dibimbing oleh seorang dosen yakni Romo Dr. Servatius Boy Lon, MA.

PKM-M dilaksanakan di Paroki Karot dengan sasaran Kaum Muda Remaja yang tergabung dalam komunitas Sekolah Minggu. Kegiatan dilakukan dalam beberapa waktu yang berbeda yakni pada 24-25 Februari 2018 dan 04 Maret 2018 dengan menghadirkan seorang pemateri kegiatan yakni Kakak Margareta Febriana Rene, S.Pd. Pengalamannya dalam beragam kegiatan kaum muda menjadi alasan tim untuk meminta beliau menjadi nara sumber kegiatan. Dalam penyampaiannya, beliau mengajak para remaja untuk mencintai damai, berpositif dalam bermedia dan menjadi anak muda yang kece (kreatif dan cermat) dalam menghadapi dunia yang kian modern.

Antusias dan semangat para remaja sangat terlihat dari keaktifan mereka dalam mendengarkan, merespon dan mengikuti kegiatan secara penuh. Tidak hanya diskusi, sharing pengalaman dan penjelasan materi, para peserta juga diberi pelatihan menulis singkat yang bermakna tetapi kreatif untuk dipajang dalam status media sosial apa saja. Selain tim PKM, hadir pula pada setiap kegiatan seorang Pembina Sekami paroki karot Sr. Agnes. (tim PKM/admin)

